



ARTHURANDERSEN

Prasetio, Utomo & Co.

PT Selamat Sempurna Tbk. Dan Anak Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasi Dan Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999
(Mata Uang Indonesia)



ARTHURANDERSEN

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 35293S

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Selamat Sempurna Tbk.**

Prasetio, Utomo & Co
Kantor Akuntan Publik

Wisma 46 Kota BNI Lantai 25-28
Jalan Jenderal Sudirman Kav 1
Jakarta 10220
Indonesia

Tel 62 21 5757999
Fax 62 21 5744521

www.arthurandersen.com

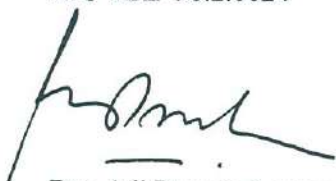
Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2000 dan 1999, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2000 dan 1999, hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasi berisi pengungkapan dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia terhadap Perusahaan dan anak perusahaan serta tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh manajemen Perusahaan dan anak perusahaan untuk menghadapi kondisi ekonomi tersebut. Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Penyelesaian kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh pemerintah Indonesia, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan anak perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan memburuknya kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan, termasuk dampak yang berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham.

PRASETIO, UTOMO & CO.
NIU-KAP 98.2.0024



Drs. Adi Pranoto Leman
NIAP 98.1.0060

8 Maret 2001

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
(Dalam Rupiah)

	31 Desember	
	2000	1999
AKTIVA		
AKTIVA LANCAR		
Kas dan setara kas (<i>Catatan 2c, 3 dan 22</i>)	Rp 31.802.818.541	Rp 6.840.129.648
Piutang usaha		
Hubungan istimewa		
(<i>Catatan 2d, 2e, 4, 5, 8 dan 12</i>)	13.522.004.806	10.995.719.365
Pihak ketiga (<i>Catatan 2d, 4, 8 dan 12</i>)	93.647.733.467	55.555.420.851
Piutang lain-lain	686.433.327	693.023.562
Persediaan - bersih (<i>Catatan 2f, 6, 8 dan 12</i>)	105.063.360.064	78.867.524.898
Uang muka dan aktiva lancar lainnya (<i>Catatan 2g</i>)	8.882.415.587	3.175.664.140
Jumlah Aktiva Lancar	253.604.765.792	156.127.482.464
AKTIVA TIDAK LANCAR		
Penyertaan saham (<i>Catatan 2b</i>)	214.375.000	214.375.000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 127.627.021.435 pada tahun 2000 dan Rp 86.651.863.067 pada tahun 1999 (<i>Catatan 2h, 2i, 2j, 7, 8 dan 12</i>)	250.269.534.324	138.551.504.919
Uang muka pembelian aktiva tetap (<i>Catatan 22</i>)	20.890.280.650	3.333.233.789
Tanah belum digunakan untuk usaha (<i>Catatan 2h</i>)	2.432.994.190	2.432.994.190
Lain-lain (<i>Catatan 2k dan 10</i>)	2.424.626.508	3.013.805.999
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	276.231.810.672	147.545.913.897
JUMLAH AKTIVA	Rp 529.836.576.464	Rp 303.673.396.361

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dalam Rupiah)

	31 Desember	
	2000	1999
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN LANCAR		
Pinjaman bank (<i>Catatan 8</i>)	Rp 4.432.749.067	Rp 22.173.072.562
Hutang usaha		
Hubungan istimewa (<i>Catatan 2e, 5 dan 9</i>)	348.141.200	1.276.905.029
Pihak ketiga (<i>Catatan 9</i>)	42.557.338.829	18.873.986.947
Hutang pajak (<i>Catatan 2n dan 10</i>)	9.473.626.481	5.599.057.249
Biaya masih harus dibayar dan hutang lain-lain (<i>Catatan 11 dan 22</i>)	18.827.909.899	9.392.993.629
Hutang sewa guna usaha - jatuh tempo dalam satu tahun (<i>Catatan 2i</i>)	528.556.887	-
Jumlah Kewajiban Lancar	76.168.322.363	57.316.015.416
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		
Kewajiban pajak tangguhan - bersih (<i>Catatan 2n dan 10</i>)	12.081.421.558	7.911.370.683
Hutang sewa guna usaha - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun (<i>Catatan 2i</i>)	195.696.017	-
Hutang hubungan istimewa (<i>Catatan 2e dan 5</i>)	-	2.941.184.000
Hutang obligasi - bersih (<i>Catatan 2k dan 12</i>)	97.246.729.000	-
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	109.523.846.575	10.852.554.683
LABA DITANGGUHKAN DARI TRANSAKSI PENJUALAN DAN SEWA KEMBALI - Bersih (<i>Catatan 2i</i>)	146.620.444	237.681.755
SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS HARGA PEROLEHAN SAHAM - Bersih (<i>Catatan 2b</i>)	1.785.996.376	1.922.505.904
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN (<i>Catatan 2b</i>)	50.927.806.024	9.570.832.565
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 500		
Modal dasar - 400.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 259.733.760 saham (<i>Catatan 1 dan 13</i>)	129.866.880.000	129.866.880.000
Tambahan modal disetor - agio saham - bersih (<i>Catatan 1 dan 2k</i>)	-	96.000.000
Selisih penilaian kembali aktiva tetap (<i>Catatan 1</i>)	473.711.903	473.711.903
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan (<i>Catatan 2b dan 14</i>)	16.623.886.179	-
Saldo laba	144.319.506.600	93.337.214.135
Jumlah Ekuitas	291.283.984.682	223.773.806.038
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp 529.836.576.464	Rp 303.673.396.361

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
(Dalam Rupiah)

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember	
	2000	1999
PENJUALAN BERSIH (<i>Catatan 2l, 5, 16 dan 21</i>)	Rp 502.847.979.382	Rp 359.361.524.699
BEBAN POKOK PENJUALAN (<i>Catatan 2l, 5 dan 17</i>)	364.069.231.717	243.566.929.648
LABA KOTOR	138.778.747.665	115.794.595.051
BEBAN USAHA		
Penjualan (<i>Catatan 2l, 18 dan 22</i>)	27.085.248.058	20.326.254.944
Umum dan administrasi (<i>Catatan 2l dan 19</i>)	20.804.374.034	15.047.748.964
Jumlah Beban Usaha	47.889.622.092	35.374.003.908
LABA USAHA (<i>Catatan 21</i>)	90.889.125.573	80.420.591.143
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Penghasilan bunga (<i>Catatan 2l dan 20</i>)	1.405.074.161	874.975.627
Selisih kurs - bersih (<i>Catatan 2m dan 22</i>)	15.199.494.973	(14.019.974.182)
Beban keuangan (<i>Catatan 2l dan 20</i>)	(13.407.302.932)	(3.766.382.358)
Lain-lain - bersih (<i>Catatan 10</i>)	40.336.068	639.023.293
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	3.237.602.270	(16.272.357.620)
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	94.126.727.843	64.148.233.523
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN (<i>Catatan 2n dan 10</i>)		
Tahun berjalan	(25.539.872.400)	(18.087.929.400)
Ditangguhkan	(4.170.050.875)	(2.070.749.133)
Jumlah	(29.709.923.275)	(20.158.678.533)
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	64.416.804.568	43.989.554.990
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN (<i>Catatan 2b</i>)	(5.382.765.543)	(3.628.803.306)
LABA BERSIH	Rp 59.034.039.025	Rp 40.360.751.684

(Berlanjut)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dalam Rupiah)

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember	
	2000	1999
LABA PER SAHAM <i>(Catatan 20 dan 13)</i>		
Laba usaha	Rp 350	Rp 310
Laba bersih	Rp 227	Rp 155

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
(Dalam Rupiah)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999

	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor - Agio Saham - Bersih	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Saldo Laba		Jumlah	Jumlah Ekuitas
					Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo 1 Januari 1999	Rp 98.384.000.000	Rp 96.000.000	Rp 31.956.591.903	Rp -	Rp 500.000.000	Rp 78.449.838.451	Rp 78.949.838.451	Rp 209.386.430.354
Laba bersih	-	-	-	-	-	40.360.751.684	40.360.751.684	40.360.751.684
Penerbitan saham bonus (Catatan 1 dan 13)	31.482.880.000	-	(31.482.880.000)	-	-	-	-	-
Dana cadangan umum (Catatan 15)	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-
Dividen tunai (Catatan 15)	-	-	-	-	-	(25.973.376.000)	(25.973.376.000)	(25.973.376.000)
Saldo 31 Desember 1999	129.866.880.000	96.000.000	473.711.903	-	1.000.000.000	92.337.214.135	93.337.214.135	223.773.806.038
Penyesuaian akibat perubahan perlakuan akuntansi untuk saldo biaya emisi efek saham (Catatan 2k)	-	(96.000.000)	-	-	-	-	-	(96.000.000)
Laba bersih	-	-	-	-	-	59.034.039.025	59.034.039.025	59.034.039.025
Dana cadangan umum (Catatan 15)	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-
Dividen tunai (Catatan 15)	-	-	-	-	-	(8.051.746.560)	(8.051.746.560)	(8.051.746.560)
Selisih penilaian kembali aktiva tetap anak perusahaan (Catatan 2b dan 14)	-	-	-	14.706.615.175	-	-	-	14.706.615.175
Penawaran umum perdana saham anak perusahaan (Catatan 2b dan 14)	-	-	-	1.917.271.004	-	-	-	1.917.271.004
Saldo 31 Desember 2000	Rp 129.866.880.000	Rp -	Rp 473.711.903	Rp 16.623.886.179	Rp 1.500.000.000	Rp 142.819.506.600	Rp 144.319.506.600	Rp 291.283.984.682

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(Dalam Rupiah)

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember	
	2000	1999
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	Rp 476.258.588.840	Rp 338.032.311.881
Pembayaran kas kepada pemasok	(333.579.690.633)	(235.654.729.579)
Kas yang dihasilkan dari operasi	142.678.898.207	102.377.582.302
Pembayaran beban usaha	(39.688.286.401)	(25.858.172.162)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	(24.635.274.615)	(27.471.519.055)
Pembayaran beban bunga	(5.047.839.542)	(2.996.331.920)
Penerimaan (pembayaran) piutang (hutang) lain-lain	1.040.806.902	(159.721.346)
Penghasilan (beban) lainnya - bersih	429.186.319	120.165.599
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	74.777.490.870	46.012.003.418
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aktiva tetap	1.130.150.000	1.010.587.013
Perolehan aktiva tetap	(138.161.374.061)	(54.268.371.290)
Penurunan (penambahan) uang muka pembelian aktiva tetap	(17.557.046.861)	902.150.037
Penambahan aktiva lain-lain	(860.680.716)	(155.211.038)
Penambahan penyertaan saham	-	(214.375.000)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(155.448.951.638)	(52.725.220.278)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi	97.246.729.000	-
Penawaran umum perdana saham anak perusahaan - bersih	38.597.321.812	-
Penambahan (pelunasan) pinjaman jangka pendek	(17.740.323.495)	17.918.816.475
Dividen tunai	(8.757.646.560)	(27.340.328.516)
Penambahan (pembayaran) hutang hubungan istimewa	(2.941.184.000)	2.941.184.000
Pembayaran kewajiban sewa guna usaha	(770.747.096)	-
Penurunan piutang hubungan istimewa	-	5.087.209.449

(Berlanjut)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dalam Rupiah)

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember	
	2000	1999
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	Rp 105.634.149.661	(Rp 1.393.118.592)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	24.962.688.893	(8.106.335.452)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.840.129.648	14.946.465.100
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	Rp 31.802.818.541	Rp 6.840.129.648
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS		
Peningkatan ekuitas yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap anak perusahaan	Rp 14.706.615.175	Rp -
Peningkatan modal saham yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	31.482.880.000

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999
(Dalam Rupiah)

1. U M U M

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 38 tanggal 15 November 1997 untuk disesuaikan dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman melalui Surat No. C2-12710 HT.01.04 Th.98 tanggal 2 September 1998 (lihat Catatan 13).

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (spare parts) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan. Kantor dan pabrik Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat yang beralamat di Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1980.

Berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui bursa efek di Indonesia, yaitu sejumlah 34.400.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Pada tahun 1997, para pemegang saham menyetujui pembagian 82.368.000 saham bonus dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 41.184.000.000, yang berasal dari agio saham. Selanjutnya, pada tahun 1999 para pemegang saham menyetujui pembagian 62.965.760 saham bonus dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 31.482.880.000, yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap (lihat Catatan 13). Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	:	Darsuki Gani
Komisaris	:	Handi Hidajat Suwardi
		Johan Kurniawan
		Paulus Johnny Somba

Direksi

Direktur Utama	:	Eddy Hartono
Direktur	:	Royanto Jonathan
		Surja Hartono
		Joseph Pulo

Jumlah remunerasi bruto Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2000 adalah sekitar Rp 1,64 milyar.

Pada tanggal 31 Desember 2000, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah 1.354 orang (tidak diaudit).

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali, sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2h).

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang berasal dari aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Sejak tanggal 1 Januari 2000, Perusahaan dan anak perusahaan menyajikan laporan arus kas konsolidasi dari aktivitas operasi sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Sehubungan dengan hal tersebut, laporan arus kas konsolidasi tahun 1999 telah disajikan kembali untuk tujuan perbandingan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, yaitu:

Anak Perusahaan	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan		Jumlah Aktiva (Milyar Rupiah)	
				2000	1999	2000	1999
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	Industri filter	1977	Jakarta	64,93%	99,99%	127	46
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	55	43

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih anak perusahaan di atas harga perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dalam jangka waktu 20 tahun.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Penyertaan saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau anak perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode pemilikan (equity method). Dengan metode ini, penyertaan yang dinyatakan berdasarkan harga perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau anak perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba (rugi) bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih harga perolehan penyertaan saham dengan bagian Perusahaan atau anak perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi (goodwill) dengan menggunakan metode garis lurus.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999
(Dalam Rupiah)

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara harga perolehan dengan nilai bersih aktiva anak perusahaan/perusahaan asosiasi sehubungan dengan perubahan ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi yang disebabkan oleh transaksi yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan anak perusahaan/perusahaan asosiasi dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan disajikan sebagai bagian dari "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan harga perolehan.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijaminakan untuk pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan penelaahan atas umur piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- (i) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- (ii) perusahaan asosiasi (associated companies);
- (iii) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung-jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- (v) perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) atau (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999
(Dalam Rupiah)

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk menyesuaikan nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah (lihat Catatan 7), dikurangi akumulasi penyusutan. Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", sejak tanggal 1 Januari 1999 seluruh beban dan biaya insidentil yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait ditangguhkan dan disajikan terpisah dari harga perolehan tanah/hak atas tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut, yang disajikan sebagai bagian "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi, diamortisasi sesuai masa berlakunya hak atas tanah terkait dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47, tanah tidak disusutkan/diamortisasi kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Tanah milik Perusahaan yang belum digunakan untuk usaha disajikan sebagai bagian "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999
(Dalam Rupiah)

i. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan. Jika salah satu kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Laba atau rugi yang terjadi dari transaksi penjualan dan sewa kembali ("sale-and-leaseback") ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari Aktiva Tetap) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Jumlah pengeluaran yang terjadi akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap digunakan.

k. Biaya Emisi Efek

Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor - agio saham. Sehubungan dengan telah dilakukannya kapitalisasi atas sebagian besar agio saham Perusahaan pada tahun 1997 (lihat Catatan 1), Perusahaan tidak menerapkan peraturan tersebut secara retroaktif dan saldo biaya emisi saham yang belum diamortisasi pada tanggal 1 Januari 2000 setelah dikurangi dengan saldo agio saham, setelah dilakukannya kapitalisasi tersebut, dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Sebelumnya biaya-biaya sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan tersebut ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

Biaya Emisi Obligasi

Sesuai Peraturan No. VIII.G.7 tersebut, biaya emisi obligasi disajikan sebagai pengurang langsung atas saldo hasil emisi obligasi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi tersebut, dan diamortisasi selama jangka waktu hutang obligasi tersebut, yaitu 5 (lima) tahun.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui sesuai masa manfaatnya (metode akrual).

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999
 (Dalam Rupiah)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu rata-rata kurs tukar transaksi terakhir Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2000 dan 1999, kurs rata-rata yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2000	1999
US\$ 1	Rp 9.595,00	Rp 7.100,00
JP¥ 1	83,57	69,47
GB£ 1	14.299,45	11.494,92
Sin\$ 1	5.539,05	4.260,43

Laba atau rugi atas saldo transaksi berjangka mata uang asing (forward) dihitung dengan menyesuaikan saldo tersebut dengan kurs pada tanggal neraca dan diakui sebagai pendapatan atau beban tahun berjalan.

n. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". PSAK No. 46 mensyaratkan pencatatan akuntansi untuk pengaruh pajak atas pemulihan aktiva dan pelunasan kewajiban pada nilai tercatatnya, serta pengakuan dan pengukuran atas aktiva pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan sebagai konsekuensi pembayaran pajak di masa yang akan datang atas pengakuannya dalam laporan keuangan, termasuk akumulasi rugi fiskal yang terkait.

o. Laba per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar selama tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 259.733.760 saham, setelah memperhitungkan akibat penyesuaian secara retroaktif atas pembagian saham bonus pada tahun 1999 (lihat Catatan 1 dan 13).

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2000	1999
Kas	Rp 535.750.000	Rp 466.736.020
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Prima Express (Catatan 5)	1.431.485.892	103.602.507
PT Bank Mandiri (Persero)	3.238.000	-
PT Bank Central Asia Tbk.	4.968.311	-
PT Bank Eksekutif (hubungan istimewa)	-	67.441.710

(Berlanjut)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999
 (Dalam Rupiah)

	2000	1999
<u>Valuta Asing</u>		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Prima Express (Catatan 5) (US\$ 432.014 pada tahun 2000 dan US\$ 488.519 pada tahun 1999)	Rp 4.145.179.512	Rp 3.468.485.965
PT Bank Mandiri (Persero) (US\$ 53.156 pada tahun 2000 dan US\$ 270.026 pada tahun 1999)	510.030.284	1.917.186.162
American Express Bank Ltd. (US\$ 19.284)	185.029.596	-
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Prima Express (Catatan 5) (Sin\$ 154.732 pada tahun 2000 dan Sin\$ 85.609 pada tahun 1999)	857.070.500	364.733.069
PT Bank Mandiri (Persero) (Sin\$ 5.090 pada tahun 2000 dan Sin\$ 15.482 pada tahun 1999)	28.191.881	65.959.423
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Prima Express (Catatan 5) (JP¥ 668.650 pada tahun 2000 dan JP¥ 3.622.820 pada tahun 1999)	55.881.087	251.677.337
PT Bank Mandiri (Persero) (JP¥ 170.432 pada tahun 2000 dan JP¥ 62.004 pada tahun 1999)	14.243.478	4.307.455
Jumlah Kas dan Bank	7.771.068.541	6.710.129.648
<u>Setara Kas</u>		
Deposito berjangka:		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero)	8.200.000.000	-
PT Bank Eksekutif (hubungan istimewa)	-	130.000.000
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) (US\$ 850.000)	8.155.750.000	-
American Express Bank Ltd. (Catatan 22) (US\$ 800.000)	7.676.000.000	-
Jumlah Setara Kas	24.031.750.000	130.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	Rp 31.802.818.541	Rp 6.840.129.648

Tingkat bunga rata-rata per tahun deposito berjangka Rupiah adalah sebesar 11,5% dan 17%, masing-masing pada tahun 2000 dan 1999, serta berkisar antara 5,75% - 6,5% pada tahun 2000 untuk deposito dalam Dolar AS.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999
 (Dalam Rupiah)

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2000	1999
Hubungan istimewa (<i>Catatan 5</i>)		
PT Prapat Tunggal Cipta	Rp 6.221.459.422	Rp 3.304.378.929
PT Mangatur Dharma	5.314.738.990	2.640.735.536
PT Mangatur Setia Kawan	1.878.508.863	5.050.604.900
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	107.297.531	-
Jumlah	13.522.004.806	10.995.719.365
Pihak ketiga		
Lokal	9.882.952.396	9.770.570.408
Ekspor	84.501.523.575	46.215.218.120
Jumlah	94.384.475.971	55.985.788.528
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(736.742.504)	(430.367.677)
Bersih	93.647.733.467	55.555.420.851
Piutang Usaha - Bersih	Rp 107.169.738.273	Rp 66.551.140.216

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 8 dan 12.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang dan umur masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2000, adalah sebagai berikut:

	Rupiah	Mata Uang Asing		Jumlah Dalam Rupiah
		Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	Rp 14.195.332.750	US\$ 1.996.277 Sin\$ 140.918 JP¥ 3.468.036	Rp 19.154.281.557 780.552.624 289.834.173	Rp 34.420.001.104
1 - 30 hari	7.661.209.312	US\$ 2.848.330 Sin\$ 142.456 JP¥ 3.128.111	27.329.727.022 789.070.187 261.425.621	36.041.432.142
31 - 60 hari	1.527.502.978	US\$ 2.134.871 Sin\$ 101.190 JP¥ 4.841.065	20.484.083.216 560.493.367 404.582.325	22.976.661.886
61 - 90 hari	20.912.162	US\$ 869.878 Sin\$ 46.292 JP¥ 5.888.097	8.346.480.080 256.412.262 492.085.930	9.115.890.434
Lebih dari 90 hari	-	US\$ 533.873 Sin\$ 41.520	5.122.510.476 229.984.735	5.352.495.211
Jumlah	Rp 23.404.957.202	US\$ 8.383.229 Sin\$ 472.376 JP¥ 17.325.309	Rp 84.501.523.575	Rp 107.906.480.777

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999
(Dalam Rupiah)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan anak perusahaan, dalam kegiatan usaha yang normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk penjualan dan pembelian. Jumlah penjualan yang dilakukan kepada pihak hubungan istimewa adalah sekitar 11,6% dan 12,6%, masing-masing dari jumlah penjualan konsolidasi pada tahun 2000 dan 1999. Jumlah pembelian dari pihak hubungan istimewa adalah sekitar 3,4% dan 4%, masing-masing dari jumlah pembelian konsolidasi pada tahun 2000 dan 1999.

Saldo piutang usaha dengan pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp 13.522.004.806 dan Rp 10.995.719.365, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2000 dan 1999 yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha", sedangkan saldo hutang usaha kepada pihak hubungan istimewa sebesar Rp 348.141.200 dan Rp 1.276.905.029, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2000 dan 1999, disajikan sebagai bagian dari "Hutang Usaha" dalam neraca konsolidasi.

Selain transaksi usaha di atas, Perusahaan dan anak perusahaan juga menyewa ruangan kantor dari CV Auto Diesel Radiators Co. (lihat Catatan 22). Jumlah beban sehubungan dengan sewa ruangan tersebut adalah sebesar Rp 1.479.969.900 dan Rp 1.156.124.275, masing-masing pada tahun 2000 dan 1999.

Saldo hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berasal dari transaksi di luar usaha pada tanggal 31 Desember 1999 terdiri dari:

PT Adrindo Intiperkasa	Rp	2.491.184.000
Lain-lain		450.000.000
Jumlah	Rp	2.941.184.000

Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki saldo bank dan pinjaman bank pada PT Bank Prima Express (PEB), masing-masing sebesar Rp 4.188.498.878 dan Rp 189.739.369. Pada tanggal 31 Desember 2000, PEB tidak dikriteriakan sebagai pihak hubungan istimewa, sehubungan dengan pengunduran diri anggota komisaris Perusahaan dalam anggota pengurus PEB.

Transaksi dengan pihak hubungan istimewa dengan jumlah di atas Rp 1 milyar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000 dan 1999, terutama adalah sebagai berikut:

	2000	1999
<u>Penjualan</u>		
PT Prapat Tunggal Cipta	Rp 32.334.548.200	Rp 17.330.960.588
PT Mangatur Dharma	12.477.826.751	8.528.235.681
PT Mangatur Setia Kawan	11.430.195.274	10.435.943.600
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	1.918.269.737	160.593.882
<u>Pembelian</u>		
PT Selamat Sempana Perkasa	6.105.097.402	4.785.239.374
PT Hydraxle Perkasa	2.451.083.644	218.335.100
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	714.835.900	2.278.303.022

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999
 (Dalam Rupiah)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hidup Karya Tunggal Cipta, PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Mangatur Setia Kawan, PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempurna Perkasa, memiliki sebagian anggota manajemen yang sama dengan Perusahaan.
- PT Bank Eksekutif, memiliki anggota komisaris yang merupakan keluarga dekat anggota direksi Perusahaan.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2000	1999
Barang jadi	Rp 30.781.719.209	Rp 22.744.055.848
Barang dalam proses	2.112.689.889	1.971.917.039
Bahan baku dan bahan pembantu	68.708.522.756	49.666.014.994
Barang dalam perjalanan	3.958.425.847	4.914.795.643
Jumlah	105.561.357.701	79.296.783.524
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(497.997.637)	(429.258.626)
Bersih	Rp 105.063.360.064	Rp 78.867.524.898

Persediaan tersebut digunakan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia terhadap pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 8 dan 12.

Persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 76 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	2000			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Transfer	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	Rp 10.967.334.470	Rp 9.547.062.750	Rp -	Rp 20.514.397.220
Bangunan dan prasarana	13.973.805.282	10.925.057.992	-	24.898.863.274
Mesin dan peralatan	182.590.139.503	90.918.488.022	888.590.100	272.620.037.425
Peralatan kantor	6.813.586.178	3.769.955.707	8.000.000	10.575.541.885
Kendaraan	5.742.579.416	2.452.522.654	773.211.363	7.421.890.707
Jumlah	220.087.444.849	117.613.087.125	1.669.801.463	336.030.730.511

(Berlanjut)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999
 (Dalam Rupiah)

2000				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Transfer	Saldo Akhir
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan	Rp -	Rp 1.495.000.000	Rp -	Rp 1.495.000.000
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	262.677.181	22.143.256.859	4.823.494.010	17.582.440.030
Mesin dan peralatan	4.853.245.956	40.280.889.041	22.345.749.779	22.788.385.218
Jumlah	5.115.923.137	62.424.145.900	27.169.243.789	40.370.825.248
Jumlah Nilai Tercatat	225.203.367.986	181.532.233.025	28.839.045.252	377.896.555.759
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	4.622.551.976	943.640.906	-	5.566.192.882
Mesin dan peralatan	75.338.805.577	36.742.710.221	42.390.352	112.039.125.446
Peralatan kantor	3.383.562.360	1.177.617.354	4.220.703	4.556.959.011
Kendaraan	3.306.943.154	2.270.866.955	611.399.346	4.966.410.763
Jumlah	86.651.863.067	41.134.835.436	658.010.401	127.128.688.102
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan	-	498.333.333	-	498.333.333
Jumlah Akumulasi Penyusutan	86.651.863.067	41.633.168.769	658.010.401	127.627.021.435
Nilai Buku	Rp 138.551.504.919			Rp 250.269.534.324

1999				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Transfer	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	Rp 8.049.639.000	Rp 2.917.695.470	Rp -	Rp 10.967.334.470
Bangunan dan prasarana	13.585.971.282	387.834.000	-	13.973.805.282
Mesin dan peralatan	141.450.764.447	41.270.855.056	131.480.000	182.590.139.503
Peralatan kantor	5.383.851.783	1.429.734.395	-	6.813.586.178
Kendaraan	4.532.378.135	3.396.329.232	2.186.127.951	5.742.579.416
Jumlah	173.002.604.647	49.402.448.153	2.317.607.951	220.087.444.849
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	250.000.000	262.677.181	250.000.000	262.677.181
Mesin dan peralatan	-	4.853.245.956	-	4.853.245.956
Jumlah	250.000.000	5.115.923.137	250.000.000	5.115.923.137
Jumlah Nilai Tercatat	173.252.604.647	54.518.371.290	2.567.607.951	225.203.367.986
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	3.941.078.423	681.473.553	-	4.622.551.976
Mesin dan peralatan	49.289.349.781	26.055.059.614	5.603.818	75.338.805.577
Peralatan kantor	2.551.077.532	832.484.828	-	3.383.562.360
Kendaraan	3.078.878.255	1.593.314.302	1.365.249.403	3.306.943.154
Jumlah Akumulasi Penyusutan	58.860.383.991	29.162.332.297	1.370.853.221	86.651.863.067
Nilai Buku	Rp 114.392.220.656			Rp 138.551.504.919

Jumlah penyusutan untuk aktiva tetap pemilikan langsung yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi adalah sebesar Rp 41.134.835.436 dan Rp 29.162.332.297, masing-masing untuk tahun 2000 dan 1999, sedangkan penyusutan untuk aktiva sewa guna usaha adalah sebesar Rp 498.333.333 pada tahun 2000.

Aktiva tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 152 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999
 (Dalam Rupiah)

Persentase penyelesaian dari aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2000, dipandang dari sudut keuangan, rata-rata adalah sekitar 55%.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK/04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-29/PJ.42/1998 tanggal 17 September 1998 PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), anak perusahaan, melakukan penilaian kembali atas sebagian aktiva tetap yang dimiliki per tanggal 31 Januari 2000, yang telah mendapatkan pengesahan dari Kantor Pelayanan Pajak melalui Surat Keputusan No. KEP-248/WPJ.04/KP.1305/2000 tertanggal 21 Juni 2000. Nilai setelah penilaian kembali tersebut didasarkan pada laporan penilai independen PT Piesta Penilai dengan menggunakan pendekatan harga pasar. Penambahan aktiva tetap dalam tahun 2000 adalah termasuk penambahan sehubungan dengan selisih penilaian kembali aktiva tetap ACAP, yaitu sejumlah Rp 16.678.654.323, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aktiva Tetap	Nilai Buku	Nilai Setelah Penilaian Kembali	Selisih Penilaian Kembali
Hak atas tanah	Rp 713.100.000	Rp 4.370.000.000	Rp 3.656.900.000
Bangunan dan prasarana	2.984.725.788	5.988.564.000	3.003.838.212
Mesin dan peralatan	11.597.463.889	21.615.380.000	10.017.916.111
Jumlah	Rp 15.295.289.677	Rp 31.973.944.000	Rp 16.678.654.323

Aktiva tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 8 dan 12.

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu yang berkisar antara 15 - 22 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2000, HGB Perusahaan masih memiliki masa manfaat yang berkisar antara 15 - 22 tahun, sedangkan HGB anak perusahaan masih memiliki masa manfaat selama 15 tahun.

8. PINJAMAN BANK

Akun ini terdiri dari pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh dari:

	2000	1999
PT Bank Mandiri (Persero)		
Kredit Modal Kerja untuk:		
Industri	Rp 4.351.077.155	Rp 13.983.333.193
Pengembangan ekspor	81.671.912	8.000.000.000
PT Bank Prima Express (Catatan 5)	-	189.739.369
Jumlah	Rp 4.432.749.067	Rp 22.173.072.562

Pinjaman bank tersebut, yang akan jatuh tempo dalam bulan Februari dan Juli tahun 2001, dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aktiva tetap. Tingkat bunga per tahun atas pinjaman tersebut berkisar antara 17,5% - 19% dan 19% - 38%, masing-masing pada tahun 2000 dan 1999.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999
 (Dalam Rupiah)

9. HUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2000	1999
Hubungan istimewa (<i>Catatan 5</i>)		
PT Hydraxle Perkasa	Rp 188.643.108	Rp 179.384.895
PT Selamat Sempurna Perkasa	159.498.092	648.752.401
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	-	448.767.733
Jumlah	348.141.200	1.276.905.029
Pihak ketiga		
Impor		
Dolar AS (US\$ 2.097.245 pada tahun 2000 dan US\$ 466.727 pada tahun 1999)	20.123.074.171	3.316.136.703
Yen Jepang (JP¥ 18.644.885 pada tahun 2000 dan JP¥ 33.101.825 pada tahun 1999)	1.558.201.340	2.299.583.783
Poundsterling Inggris (GB£ 93.194 pada tahun 2000 dan GB£ 78.579 pada tahun 1999)	1.324.581.934	903.262.514
Dolar Singapura (Sin\$ 94.712 pada tahun 2000 dan Sin\$ 692.776 pada tahun 1999)	524.724.841	2.951.523.010
Mata uang asing lainnya	1.065.193.467	-
Jumlah	24.595.775.753	9.470.506.010
Lokal		
Rupiah	17.961.563.076	9.403.480.937
Jumlah	42.557.338.829	18.873.986.947
Jumlah	Rp 42.905.480.029	Rp 20.150.891.976

Pemasok utama Perusahaan dan anak perusahaan antara lain adalah Daewoo Corp., Ahlstrom Co. Ltd., Jeonil Filter Paper Co. Ltd. dan Outokumpu Copper Strip AB, Ltd.

10. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2000	1999
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	Rp 1.632.295.898	Rp 1.241.351.904
Pasal 23/26	204.210.072	167.741.862
Pasal 25	1.182.678.000	493.203.000
Pasal 29	6.454.442.511	3.696.760.483
Jumlah	Rp 9.473.626.481	Rp 5.599.057.249

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999
 (Dalam Rupiah)

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000 dan 1999 adalah sebagai berikut:

	2000	1999
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	Rp 94.126.727.843	Rp 64.148.233.523
Laba anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	35.035.454.166	28.843.431.278
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Perusahaan	59.091.273.677	35.304.802.245
Beda waktu		
Kesejahteraan karyawan	1.465.075.108	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	306.374.827 (	203.992.954)
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	(71.531.471) (	499.555.103)
Amortisasi	(236.352.491)	523.868.020
Beban sewa guna usaha	(321.747.096)	-
Penyusutan	(4.620.120.087) (	3.847.812.003)
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	1.351.336.634	1.271.038.067
Sumbangan dan representasi	1.839.611.512	1.176.561.114
Beban dan denda pajak	26.031.493	543.584.912
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(1.065.891.229) (	295.618.224)
Taksiran laba kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	Rp 57.764.060.877	Rp 33.972.876.074

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 1999 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) sesuai dengan perhitungan taksiran laba kena pajak tersebut di atas. Sampai dengan tanggal 8 Maret 2001 (tanggal laporan auditor independen), Perusahaan belum menyampaikan SPT tahun 2000 kepada KPP, namun Perusahaan akan melaporkan taksiran laba kena pajak dalam SPT tahun 2000 sesuai dengan perhitungan di atas.

Perusahaan dan anak perusahaan telah menerima penyesuaian kewajiban pajak sesuai hasil pemeriksaan pajak yang ditetapkan oleh KPP dan denda pajak lainnya, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 336.955.335 dan Rp 592.467.576, masing-masing pada tahun 2000 dan 1999. Penyesuaian dan denda pajak tersebut dibebankan dalam operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Taksiran pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2000	1999
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	Rp 57.764.060.000	Rp 33.972.876.000
Anak perusahaan	Rp 27.368.848.000	Rp 26.320.222.000

(Berlanjut)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999
 (Dalam Rupiah)

	2000	1999
Taksiran pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	Rp 17.329.218.000	Rp 10.191.862.800
Anak perusahaan	8.210.654.400	7.896.066.600
	<u>25.539.872.400</u>	<u>18.087.929.400</u>
Taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan		
	<u>25.539.872.400</u>	<u>18.087.929.400</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka (pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	11.230.737.869	7.746.775.662
Anak perusahaan	8.542.405.329	6.644.393.255
	<u>19.773.143.198</u>	<u>14.391.168.917</u>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka		
	<u>19.773.143.198</u>	<u>14.391.168.917</u>
Taksiran klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan - anak perusahaan	Rp 687.713.309	Rp -
Taksiran hutang pajak penghasilan - Pasal 29	Rp 6.454.442.511	Rp 3.696.760.483

Taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2000	1999
Tahun berjalan		
Perusahaan	Rp 17.329.218.000	Rp 10.191.862.800
Anak perusahaan	8.210.654.400	7.896.066.600
	<u>25.539.872.400</u>	<u>18.087.929.400</u>
Tanggungan		
Perusahaan	1.043.490.363	1.208.247.612
Anak perusahaan	3.126.560.512	862.501.521
	<u>4.170.050.875</u>	<u>2.070.749.133</u>
Taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	Rp 29.709.923.275	Rp 20.158.678.533

Pengaruh perbedaan temporer pengakuan pajak tanggungan yang signifikan adalah sebagai berikut:

	2000	1999
Aktiva pajak tanggungan		
Beban sewa guna usaha	Rp 1.351.197.262	Rp 1.177.013.711
Penyisihan penghapusan persediaan	72.763.287	52.141.584
Lain-lain	664.939.386	133.504.406
Jumlah	<u>2.088.899.935</u>	<u>1.362.659.701</u>

(Berlanjut)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999
(Dalam Rupiah)

	2000	1999
Kewajiban pajak tangguhan		
Depresiasi	Rp 13.292.985.810	Rp 8.484.495.562
Amortisasi	574.590.045	527.742.042
Lain-lain	302.745.638	261.792.780
Jumlah	14.170.321.493	9.274.030.384
Kewajiban pajak tangguhan - Bersih	Rp 12.081.421.558	Rp 7.911.370.683

11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR DAN HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2000	1999
Bunga obligasi	Rp 7.758.333.333	Rp -
Beban penjualan	5.644.412.265	6.204.852.260
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.168.460.200	1.273.122.832
Lain-lain	3.256.704.101	1.915.018.537
Jumlah	Rp 18.827.909.899	Rp 9.392.993.629

12. HUTANG OBLIGASI - BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2000, akun ini terdiri dari:

Nilai nominal	Rp 100.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan:	
Biaya emisi obligasi	(3.059.190.000)
Akumulasi amortisasi	305.919.000
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi-akhir tahun	(2.753.271.000)
Hutang Obligasi - Bersih	Rp 97.246.729.000

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat No. S-1541/PM/2000 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2005. Obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 16,625% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan pada tanggal 17 Januari dan 17 Juli setiap tahun, dengan pembayaran bunga pertama pada tanggal 17 Januari 2001.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999
 (Dalam Rupiah)

Obligasi tersebut telah memperoleh peringkat "id A" (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) serta dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan secara paripasu, sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Pengurusan dan pengawasan atas hak-hak pemegang obligasi dilakukan oleh PT Bank Bali Tbk. sebagai Wali Amanat. Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana cadangan pelunasan obligasi.

13. MODAL SAHAM

Komposisi pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2000 dan 1999 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	176.681.420	68,02%	Rp 88.340.710.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	83.052.340	31,98	41.526.170.000
Jumlah	259.733.760	100,00%	Rp 129.866.880.000

Dalam rapat umum para pemegang saham luar biasa pada tanggal 12 Agustus 1999, yang diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 50 tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Saham bonus tersebut berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap, dengan ketentuan bahwa setiap pemegang saham yang tercatat pada tanggal 13 September 1999 berhak menerima 8 saham bonus untuk setiap 25 saham yang dimiliki. Selanjutnya, para pemegang saham dalam rapat tersebut juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham. Sampai dengan tanggal 8 Maret 2001, pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham tersebut belum dilakukan.

Sehubungan dengan hal tersebut, proforma laba per saham, setelah memperhitungkan penyesuaian secara retroaktif atas pemecahan nilai nominal saham tersebut, adalah sebagai berikut:

	2000	1999
LABA PER SAHAM PROFORMA		
Laba usaha	Rp 70	Rp 62
Laba bersih	Rp 45	Rp 31

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2000 dan 1999, adalah sebagai berikut:

	2000		
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Johan Kurniawan	994.868	0,383%	Rp 497.434.000
Darsuki Gani	113.520	0,044	56.760.000
Paulus Johnny Somba	56.760	0,022	28.380.000

(Berlanjut)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999
 (Dalam Rupiah)

2000			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah
<u>Direksi</u>			
Eddy Hartono	3.960.473	1,525%	Rp 1.980.236.500
Surja Hartono	2.382.336	0,917	1.191.168.000
Joseph Pulo	40.100	0,015	20.050.000
Jumlah	7.548.057	2,906%	Rp 3.774.028.500
1999			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Surja Hartono	2.382.336	0,917%	Rp 1.191.168.000
Johan Kurniawan	994.868	0,383	497.434.000
Darsuki Gani	113.520	0,044	56.760.000
Suryadi	45.408	0,017	22.704.000
<u>Direksi</u>			
Eddy Hartono	3.960.473	1,525	1.980.236.500
Paulus Johnny Somba	56.760	0,022	28.380.000
Jumlah	7.553.365	2,908%	Rp 3.776.682.500

14. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 31 Desember 2000, akun ini merupakan perubahan nilai penyertaan Perusahaan pada PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), anak perusahaan, sebagai akibat terdapatnya perubahan ekuitas anak perusahaan yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dengan anak perusahaan, yang terdiri dari:

Penilaian kembali aktiva tetap ACAP	Rp 14.706.615.175
Penawaran umum perdana saham ACAP	1.917.271.004
Jumlah	Rp 16.623.886.179

Pada tahun 2000, ACAP melakukan penilaian kembali sebagian aktiva tetapnya (lihat Catatan 7), dengan jumlah selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 14.706.618.556, setelah dikurangi pajak penghasilan. Bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas ACAP tersebut adalah sebesar Rp 14.706.615.175.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-3347/PM/2000 tanggal 17 November 2000, ACAP telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya, yaitu sejumlah 47.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 875 per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, bagian pemilikan Perusahaan atas ekuitas ACAP mengalami peningkatan sebesar Rp 1.917.271.004, sedangkan persentase pemilikan Perusahaan atas saham ACAP menurun dari 99,99% menjadi 64,93%.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999
 (Dalam Rupiah)

15. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam rapat umum tahunan para pemegang saham yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2000 dan 15 April 1999, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai masing-masing sebesar Rp 8.051.746.560 atau Rp 31 per saham dan 25.973.376.000 atau Rp 132 per saham.

Dalam rapat umum tahunan para pemegang saham tersebut, juga disetujui untuk mencadangkan sejumlah masing-masing Rp 500.000.000 pada tahun 2000 dan 1999 sebagai dana cadangan umum Perusahaan, sesuai ketentuan yang berlaku.

16. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2000	1999
Ekspor	Rp 340.034.080.613	Rp 248.848.250.245
Lokal	162.813.898.769	110.513.274.454
Jumlah	Rp 502.847.979.382	Rp 359.361.524.699

Sebagian penjualan dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 5).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., dengan nilai penjualan sebesar Rp 163.354.183.525 dan Rp 111.374.959.265, masing-masing pada tahun 2000 dan 1999.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2000	1999
Bahan baku yang digunakan	Rp 247.070.850.939	Rp 174.738.333.475
Upah buruh langsung	42.000.200.645	25.714.835.939
Beban pabrikasi	79.169.549.999	51.555.669.855
Jumlah Beban Produksi	368.240.601.583	252.008.839.269
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	1.971.917.039	1.874.323.875
Pembelian	283.882.828	446.496.874
Akhir tahun	(2.112.689.889)	(1.971.917.039)
Beban Pokok Produksi	368.383.711.561	252.357.742.979
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	22.744.055.848	10.879.581.317
Pembelian	3.723.183.517	3.073.661.200
Akhir tahun	(30.781.719.209)	(22.744.055.848)
Beban Pokok Penjualan	Rp 364.069.231.717	Rp 243.566.929.648

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999
(Dalam Rupiah)

18. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2000	1999
Iklan, komisi dan promosi penjualan	Rp 16.712.559.848	Rp 12.740.175.829
Pengangkutan	5.545.783.778	4.312.401.553
Royalti	2.095.784.733	1.653.296.424
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.826.646.569	990.083.711
Lain-lain	904.473.130	630.297.427
Jumlah	Rp 27.085.248.058	Rp 20.326.254.944

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2000	1999
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	Rp 6.603.730.947	Rp 5.657.248.455
Penyusutan	3.933.953.609	2.457.504.111
Sumbangan dan representasi	2.068.036.426	786.450.406
Amortisasi biaya ditangguhkan	1.776.779.205	908.488.800
Jasa profesional	1.390.723.752	989.146.112
Sewa	1.314.801.120	994.331.453
Beban kantor	976.201.955	918.956.755
Perjalanan dinas	650.073.383	628.489.220
Lain-lain	2.090.073.637	1.707.133.652
Jumlah	Rp 20.804.374.034	Rp 15.047.748.964

20. BEBAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN BUNGA

Beban keuangan terdiri dari:

	2000	1999
Bunga obligasi	Rp 7.758.333.333	Rp -
Bunga dan administrasi pinjaman bank	5.515.896.929	3.766.382.358
Bunga sewa guna usaha dan lainnya	133.072.670	-
Jumlah	Rp 13.407.302.932	Rp 3.766.382.358

Sebagian besar penghasilan bunga, yaitu sekitar 71% dan 51% masing-masing pada tahun 2000 dan 1999, merupakan penghasilan bunga dari deposito berjangka.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999
 (Dalam Rupiah)

21. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen usaha berdasarkan perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000 dan 1999, yang pembebanan harga antar segmennya didasarkan pada rata-rata harga pasar, adalah sebagai berikut:

	2000	1999
a. <u>Penjualan Bersih</u>		
PT Selamat Sempurna Tbk.	Rp 362.122.149.751	Rp 262.426.238.473
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	115.195.474.172	64.434.004.870
PT Panata Jaya Mandiri	91.403.297.230	70.858.893.204
Jumlah sebelum eliminasi	568.720.921.153	397.719.136.547
Eliminasi	(65.872.941.771)	(38.357.611.848)
Konsolidasi	Rp 502.847.979.382	Rp 359.361.524.699

Rincian penjualan bersih konsolidasi berdasarkan jenis produk Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2000	1999
Filter	Rp 263.773.990.357	Rp 203.527.911.384
Radiator	194.925.918.207	136.535.389.148
Lain-lain	44.148.070.818	19.298.224.167
Konsolidasi	Rp 502.847.979.382	Rp 359.361.524.699

b. <u>Laba Usaha</u>		
PT Selamat Sempurna Tbk.	Rp 54.385.285.363	Rp 49.088.780.753
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	18.408.136.948	13.930.064.194
PT Panata Jaya Mandiri	18.620.984.261	17.136.138.374
Jumlah sebelum eliminasi	91.414.406.572	80.154.983.321
Eliminasi	(525.280.999)	265.607.822
Konsolidasi	Rp 90.889.125.573	Rp 80.420.591.143

c. <u>Jumlah Aktiva yang Teridentifikasi</u>		
PT Selamat Sempurna Tbk.	Rp 466.216.683.756	Rp 274.950.611.648
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	126.758.069.235	47.036.535.790
PT Panata Jaya Mandiri	55.194.143.534	45.040.351.040
Jumlah sebelum eliminasi	648.168.896.525	367.027.498.478
Eliminasi	(118.332.320.061)	(63.354.102.117)
Konsolidasi	Rp 529.836.576.464	Rp 303.673.396.361

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999
(Dalam Rupiah)

22. PERJANJIAN, KONTRAK PENTING DAN PERATURAN PEMERINTAH YANG RELEVAN

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 15 Maret 1997 tersebut, berlaku untuk 5 (lima) tahun.
- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli steel tubes secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk bantuan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Pada tahun 1995, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan dan data teknis dengan General Motors Corporation (GM), Amerika Serikat, dimana GM bersedia untuk menyediakan informasi teknis yang dirancang dan diciptakan oleh DELPHI - Harrison Thermal System (salah satu divisi dalam GM) kepada Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan harus membayar sejumlah jasa teknologi serta royalti sebesar 3% dari penjualan bersih atas produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 7 (tujuh) tahun.
- e. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), anak perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, kecuali untuk penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian kontrak dengan Donaldson untuk memproduksi jenis-jenis produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.
- f. Sejak tahun 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), anak perusahaan, telah menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi, merakit dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) di Indonesia, yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Agustus 2000. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a - f di atas adalah sebesar Rp 2.095.784.733 dan Rp 1.653.296.424, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000 dan 1999, dan disajikan pada akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999

(Dalam Rupiah)

- g. Berdasarkan perjanjian pengalihan aktiva tanggal 31 Januari 1994, Perusahaan diberi hak opsi untuk membeli Gedung Wisma ADR yang terletak di Jalan Pluit Raya I No. 1 yang dimiliki oleh CV Auto Diesel Radiators Co. setiap saat dengan harga, syarat dan ketentuan yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal 8 Maret 2001 (tanggal laporan auditor independen), Perusahaan belum mempunyai rencana untuk melaksanakan hak (opsi) tersebut.
- h. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- i. Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai fasilitas impor yang belum digunakan (unused letter of credit) dari PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Desember 2000 dengan jumlah keseluruhan sekitar Rp 12,8 milyar.
- j. Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan memiliki kontrak valuta berjangka (forward) jangka pendek dengan American Express Bank Ltd. (AMEX) dan PT Bank Mandiri (Persero), masing-masing sebesar US\$ 3.050.000 dan US\$ 1.000.000 dengan nilai tukar forward yang berkisar antara Rp 8.950 - Rp 9.670 dan akan jatuh tempo pada bulan Februari hingga April 2001. Rugi kurs bersih pada tahun 2000 atas kontrak forward tersebut, yaitu sejumlah Rp 1,03 milyar, disajikan sebagai bagian akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Saldo kewajiban bersih yang timbul sehubungan dengan kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2000, yaitu sebesar Rp 1,03 milyar, disajikan sebagai bagian akun "Biaya Masih Harus Dibayar dan Hutang Lain-lain". Pemenuhan kewajiban Perusahaan sehubungan dengan kontrak valuta berjangka dengan AMEX digaransikan dengan deposito berjangka Perusahaan yang ditempatkan di AMEX. Deposito berjangka tersebut selanjutnya telah dicairkan pada saat jatuh temponya kontrak valuta berjangka yang terkait.
- k. Perusahaan dan anak perusahaan memiliki kontrak pembelian mesin dan peralatan tertentu dengan nilai sekitar US\$ 2.717.600 dan GB£ 512.000. Pada tanggal 31 Desember 2000, saldo uang muka sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan adalah sebesar Rp 20.890.280.650, disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.
- l. Sebagaimana yang ditentukan dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. Kep-150/Men/2000 tanggal 20 Juni 2000 (Kep-150) tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan", Perusahaan dan anak perusahaan telah mencatat secara akrual sejumlah Rp 1,6 milyar pada tahun 2000 atas estimasi pembayaran kepada karyawan sehubungan dengan ketentuan tersebut, yang menurut pendapat manajemen dapat memenuhi ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan dalam Kep-150 tersebut.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999
 (Dalam Rupiah)

23. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah	
<u>Aktiva</u>				
Kas dan setara kas	US\$	2.204.454	Rp	21.151.739.392
	Sin\$	159.822		885.262.381
	JP¥	839.082		70.124.565
Piutang usaha	US\$	8.383.229		80.437.082.351
	Sin\$	472.376		2.616.513.175
	JP¥	17.325.309		1.447.928.049
Jumlah				106.608.649.913
<u>Kewajiban</u>				
Hutang usaha	US\$	2.097.245		20.123.074.171
	JP¥	18.644.885		1.558.201.340
	GB£	93.194		1.324.581.934
	Sin\$	94.712		524.724.841
Biaya masih harus dibayar	US\$	327.981		3.146.980.574
	Sin\$	220.172		1.219.533.151
Hutang kontrak valuta berjangka (forward)	US\$	4.050.000		38.859.750.000
Jumlah				66.756.846.011
Aktiva - Bersih			Rp	39.851.803.902

Pada tanggal 8 Maret 2001, kurs rata-rata beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 9.900, JP¥ 1 = Rp 82,28, GB£ 1 = 14.474,81 dan Sin\$ 1 = Rp 5.631,09.

24. KONDISI EKONOMI

Banyak negara di wilayah regional Asia Pasifik, termasuk Indonesia, mengalami dampak memburuknya kondisi ekonomi, yang dimulai sejak semester kedua tahun 1997, terutama karena depresiasi mata uang. Akibat utamanya adalah sangat langkanya likuiditas, tingginya tingkat bunga dan kurs mata uang. Dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut terhadap kondisi keuangan pelanggan Perusahaan dan anak perusahaan telah meningkatkan risiko kredit bawaan dalam sebagian piutang usaha, terutama piutang usaha lokal. Dalam kondisi ekonomi tersebut, harga bahan baku dan komponen yang digunakan dalam produksi Perusahaan dan anak perusahaan menjadi semakin meningkat, karena sebagian besar bahan baku dan komponen yang digunakan tersebut diimpor.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2000 Dan 1999
(Dalam Rupiah)

Pada saat ini, kondisi ekonomi Indonesia masih menghadapi ketidakpastian yang disebabkan oleh ketidakpastian kondisi sosial dan politik di dalam negeri. Pada tahun 1999, khususnya pada semester kedua, telah terdapat beberapa indikasi positif atas peningkatan kondisi ekonomi Indonesia tersebut, setidaknya pada tingkat makro, yang ditandai antara lain dengan penurunan tingkat inflasi pada tingkat yang dapat dikendalikan, kegiatan ekonomi yang telah membaik dan cenderung meningkat, serta penurunan tingkat bunga menuju tingkat sebelum krisis. Walaupun demikian, pada tahun 2000, kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing lainnya (terutama Dolar AS) masih mengalami fluktuasi, yang antara lain dipengaruhi oleh ketidakpastian kondisi sosial dan politik di dalam negeri. Laporan keuangan konsolidasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000 dan 1999 mencakup dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

Dalam memberikan respon terhadap kondisi ekonomi tersebut, manajemen terus berupaya untuk meningkatkan penjualan ekspor, serta melakukan program pengurangan biaya, yang meliputi peningkatan efisiensi seluruh kegiatan utama Perusahaan dan anak perusahaan.

Penyelesaian kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh pemerintah Indonesia, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan anak perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan memburuknya kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan, termasuk dampak yang berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham.

25. REKLASIFIKASI AKUN

Hutang hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 1999 telah direklasifikasi dari kewajiban lancar menjadi kewajiban tidak lancar, sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".